

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif atau *mixed methods*, dengan rancangan penelitian sekuensial eksplanatori. Pendekatan ini melibatkan dua-fase dimana peneliti mengumpulkan data kuantitatif, menganalisis hasil, kemudian menggunakan hasil tersebut untuk merencanakan atau membuat fase kedua yakni fase kualitatif. Tujuan rancangan ini secara keseluruhan adalah untuk membantu data kualitatif menerangkan secara detail tentang hasil kuantitatif awal. Prosedur khusus mungkin diawali dengan pengumpulan data, menganalisis data, kemudian menindaklanjuti dengan wawancara kualitatif (Creswell, 2016).

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah Klinik Pratama dan pimpinannya, dengan mengambil data sekunder pasien

BPJS yang terdiri dari data pembelian, resep, dan data *p care* bulan Januari-Desember 2016 di 5 klinik pratama swasta di Kota Cirebon. Data primer dikumpulkan melalui serangkaian wawancara dengan informan pimpinan dari 5 klinik pratama tersebut. Kriteria inklusi penelitian adalah klinik pratama swasta yang masih memiliki ijin operasional dan MoU dengan BPJS Kesehatan yang masih berlaku, bersedia memberikan data *p care* dan keuangan yang dibutuhkan . serta bersedia diwawancarai. Kriteria eksklusi diantaranya adalah ijin operasional dan MoU dengan BPJS kesehatan sudah tidak berlaku, tidak bersedia memberikan data *p care* dan keuangan yang dibutuhkan serta tidak bersedia diwawancarai. Pemilihan waktu dua belas bulan karena peneliti ingin membandingkan kapitasi dan persentase biaya obat terhadap kapitasi sebelum dan sesudah simulasi setiap bulannya. Objek penelitian ini adalah kapitasi dan persentase biaya obat yang dilihat dari *p care*, resep di klinik pratama , data indikator pelayanan selama 12 bulan.

C. Populasi,Sampel dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah Klinik Pratama Swasta di Kota Cirebon yang telah bekerja sama dengan BPJS Kesehatan berjumlah tujuh klinik. Dikarenakan 2 klinik pratama tidak bersedia diambil data p care dan keuangannya, maka Sampel yang didapat berjumlah 5 klinik, yakni :

1. KP01
2. KP02
3. KP03
4. KP04
5. KP05

D. Variabel Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan kapitasi, laba kotor, dan prosentase biaya terhadap kapitasi. Sedangkan Variabel independen dalam penelitian ini adalah indikator komitmen pelayanan (angka kontak, rasio rujukan rawat jalan non spesialisik, rasio peserta prolanis rutin berkunjung ke FKTP) dan biaya obat.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pendapatan kapitasi berbasis pemenuhan komitmen pelayanan	Pembayaran prospektif yang diterima klinik dari BPJS Kesehatan untuk melayani pasien BPJS setiap bulan yang didasarkan pencapaian indikator komitmen pelayanan	Mengisi <i>Work Sheet</i>	<i>Work Sheet</i>	1. 90% 2. 92,5% 3. 95% 4. 100%	Ordinal
Biaya obat	Jumlah biaya obat yang dikeluarkan klinik dalam setiap bulan untuk pasien BPJS.	Mengisi <i>Work Sheet</i>	<i>Work Sheet</i>	Rp. 0 dst..	Rasio
Angka Kontak	Jumlah peserta terdaftar yang melakukan kontak dengan klinik dibagi jumlah peserta terdaftar dikali 1000	Mengisi <i>Work Sheet</i>	<i>Work Sheet</i>	1. < 150 ‰ 2. ≥ 150‰	Ordinal
Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik	Jumlah peserta yang dirujuk dengan kasus non spesialistik dibagi jumlah peserta terdaftar	Mengisi <i>Work Sheet</i>	<i>Work Sheet</i>	1. ≥ 5% 2. < 5%	Ordinal

Variabel		Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Rasio Prolanis Berkunjung ke FKTP	Peserta Rutin ke	Perbandingan jumlah peserta JKN yang terdaftar dalam prolanis yang mendapatkan pelayanan kesehatan di FKTP per bulan, baik di dalam gedung maupun di luar gedung, tanpa memperhitungkan frekuensi kedatangan peserta dalam satu bulan.	Mengisi <i>Work Sheet</i>	<i>Work Sheet</i>	1. < 50% 2. ≥ 50%	Ordinal
Persentase obat	biaya	Biaya obat dibagi kapitasi yang didapat dikali 100%	Mengisi <i>Work Sheet</i>	<i>Work Sheet</i>	0%,1%,.....	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, kualitas pengumpulan data sangat ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan oleh peneliti. Untuk data kuantitatif, menggunakan instrumen *worksheet* untuk mengambil data sekunder berupa dokumen resep klinik, dokumen *p care* klinik, dan data pembelian serta penjualan obat klinik. Sedangkan untuk data kualitatif menggunakan instrumen wawancara dengan pertanyaan tertutup.

Variabel terikat (*dependen*) yaitu pendapatan kapitasi, dan prosentase biaya terhadap kapitasi digunakan formulir pengamatan berupa *work sheet* untuk mengukur perbedaan sebelum dan sesudah simulasi penerapan kapitasi berbasis pemenuhan komitmen pelayanan. Variabel bebas (*independent*) adalah angka kontak, rasio rujukan rawat jalan non spesialis, rasio kunjungan rutin prolanis ke FKTP, dan biaya obat menggunakan instrumen *work sheet*.

Untuk lebih menguatkan dan penggalan informasi lebih

dalam dilakukan pengumpulan data kualitatif menggunakan instrumen wawancara kepada 5 orang pimpinan klinik pratama terkait strategi memenuhi indikator komitmen pelayanan. Wawancara menggunakan pertanyaan tertutup kepada pimpinan klinik, yang hasilnya akan dianalisis menggunakan SWOT kualitatif.

G. Analisis Data

Data kuantitatif dan kualitatif dianalisis secara terpisah dalam pendekatan ini. Hasil-hasil kuantitatif akan digunakan untuk merencanakan data kualitatif. Analisa kuantitatif, dimulai dengan analisis deskriptif. Analisis yang dilakukan untuk melihat karakteristik atau ciri-ciri tiap variabel pada sampel penelitian. Analisis deskriptif ini harus selalu mendahului statistik analitis. Variabel katagorik berkaitan dengan gambaran karakteristik satu set data dengan skala pengukuran kategorik. Variabel numerik, berkaitan dengan gambaran karakteristik satu set data dengan skala pengukuran numerik (Dahlan, 2011). Setelah itu, analisis bivariat, analisis yang digunakan untuk melihat perbedaan

antara dua variabel yang diteliti. Dikarenakan menggunakan skala variabel numerik, data tidak terdistribusi normal, sehingga uji hipotesis komparatif yang digunakan uji wilcoxon (Dahlan, 2011).

Analisis kualitatif digunakan untuk menggali lebih dalam strategi klinik dalam memenuhi indikator komitmen pelayanan dengan wawancara kepada 5 informan pimpinan klinik. Diawali dengan mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkripsi wawancara, mengetik data lapangan, dan menyusun data tersebut ke dalam jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi. Langkah kedua dengan membaca keseluruhan data gagasan umum apa yang terkandung dalam perkataan informan. Langkah ketiga memulai *coding* semua data. *Coding* merupakan proses mengorganisasikan data dengan mengumpulkan potongan dan menuliskan per kategori. Langkah keempat, terapkan proses *coding* untuk mendeskripsikan informan, kategori, dan tema yang akan di analisis. Langkah kelima mendeskripsikan tema ini untuk

disajikan ke dalam narasi. Analisis data kualitatif akan menghasilkan kutipan, kode, dan tema. (Creswell,2016).Setiap tema yang didapat, dimasukkan ke dalam matriks SWOT , sehingga akan menghasilkan strategi SO, WO, ST, dan WT.

H. Tahapan Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan sebelum pengamatan atau penelitian :

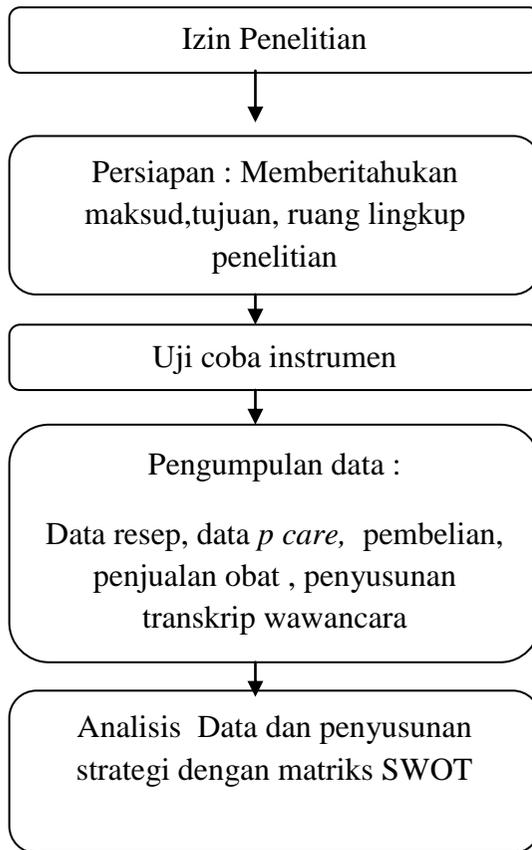
1. Melakukan izin penelitian, dengan membuat surat permohonan ke klinik pratama yang dijadikan sampel penelitian, dengan mengutarakan maksud dan tujuan, serta ruang lingkup penelitian.
2. Persiapan di klinik tempat pengamatan dengan memberikan informasi tentang maksud dan tujuan serta ruang lingkup penelitian ini dilakukan.
3. Melakukan uji coba pengisian *work sheet* sehingga bila ada pengisian yang salah dalam penulisan, definisi variabel, dan hasil ukur yang tidak sesuai dengan tujuan dapat diperbaiki.

4. Melakukan pengumpulan terhadap data sekunder yaitu dokumen resep klinik, dokumen pembelian dan penjualan obat, serta dokumen p care periode Januari – Desember 2016, di lima klinik pratama Kota Cirebon. Pengisian *work sheet* terhadap dokumen yang ada, dalam waktu satu bulan.
5. Data yang telah didapatkan selama penelitian diolah dengan program pengolah data agar menjadi informasi yang dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian. Pengolahan data dapat dilakukan dengan :
 - a. Pengecekan isi instrumen penelitian apakah sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten dengan tujuan penelitian.
 - b. Memberi kode dan mengklasifikasikan data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka. Pemberian kode ini agar memudahkan dalam analisis dan mempercepat entry data.

- c. Memproses data agar dapat dianalisis menggunakan aplikasi pengolah data.
 - d. Pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada yang salah atau tidak. Bila ada kesalahan langsung dilakukan penghapusan dan perbaikan terhadap data yang salah.
 - e. Lakukan analisis data, sesuai dengan uji statistik yang sesuai.
6. Melakukan wawancara mendalam kepada 5 informan pimpinan klinik dengan langkah sebagai berikut :
- a. Memperkenalkan diri, meminta izin untuk mewawancarai informan dengan memberikan lembar penjelasan penelitian, dan lembar persetujuan.
 - b. Melakukan wawancara mendalam, yang diawali dengan pertanyaan pembuka, dan pertanyaan lainnya untuk menggali informasi lebih dalam.

- c. Membuat transkrip wawancara, dan kesimpulannya.
- d. Membuat koding dari kesimpulan wawancara, dan menentukan tema dari setiap koding yang dibuat.
- e. Mentriangulasi data yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun tema secara koheren.
- f. Membuat matriks SWOT sehingga akan menghasilkan strategi SO, WO, ST, dan WT

Lebih jelasnya dapat digambarkan pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

